

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Prestasi akademik merupakan hasil cerminan dari kemampuan individu terhadap suatu usaha yang telah dilakukan dalam bentuk penghargaan pada bidang pendidikan (Nabizadeh *et al.*, 2019; Handayani dan Sholikhah, 2021). Indikator dari prestasi akademik pada mahasiswa adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Handayani dan Sholikhah, 2021). Faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya prestasi akademik berasal internal dan eksternal. Faktor internal, seperti strategi belajar, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan belajar (Artino *et al.*, 2012 ; Nabizadeh *et al.*, 2019 ; Duckworth *et al.*, 2019 ; Panjaitan dan Isnayanti, 2020 ; Wu *et al.*, 2020).

Self-regulated learning (SRL) merupakan strategi pembelajaran mandiri yang efektif bagi calon dokter, hal ini berkaitan dengan pembelajaran seumur hidup dokter (Cho *et al.*, 2017). SRL membuat setiap individu untuk berpikir kritis dalam memahami materi sehingga memaksimalkan IPK (Nabizadeh *et al.*, 2019 ; Ballouk *et al.*, 2022). Motivasi memiliki peran penting untuk meningkatkan prestasi akademik. Kurangnya motivasi dapat menjadikan seseorang mudah putus asa, kehilangan minat, atau bahkan bisa sampai meninggalkan studi. (Pelaccia dan Viau, 2017). Kecerdasan emosional merupakan faktor penting dalam merespon perubahan psikologis pada individu seperti emosi. (Teddy *et al.*, 2021). Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional cenderung mampu mengelola emosi dengan baik, sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi akademik

(Dugué, Sirost dan Dosseville, 2021). Mahasiswa kedokteran secara tahapan pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu preklinik dan klinik yang memiliki perbedaan pada lingkungan belajarnya (Cho *et al.*, 2017 ; Dewi, Nasir dan Salma, 2019). Perbedaan lingkungan belajar inilah yang akan mempengaruhi tingkat prestasi akademik (Artino *et al.*, 2012).

Di Indonesia selama 5 tahun terakhir belum terdapat penelitian mengenai hubungan SRL, motivasi, kecerdasan emosional, dan lingkungan terhadap prestasi akademik yang membandingkan antara mahasiswa preklinik dengan mahasiswa klinik dalam satu penelitian. Sebagian besar penelitian hanya terfokus pada sampel preklinik. Penelitian pada mahasiswa klinik mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi akademik di Indonesia pernah dilakukan pada tahun 2018, lalu mengenai hubungan lingkungan belajar dengan prestasi akademik telah dilakukan pada tahun 2010, sedangkan untuk variabel SRL dan motivasi belum pernah dilakukan penelitian pada mahasiswa klinik (Adi, 2010; Ompusunggu, 2020). Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara SRL, motivasi, kecerdasan emosional, dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa preklinik dan klinik pada Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

I.2 Rumusan Masalah

Prestasi akademik yang dicerminkan dengan IPK, IPK memiliki peran penting untuk menghasilkan mahasiswa kedokteran dengan lulusan terbaik. Faktor-faktor yang mempengaruhi IPK adalah *self-regulated learning*, motivasi, kecerdasan emosional, dan lingkungan belajar. Hubungan antara keempat faktor

diatas telah dilakukan penelitian pada mahasiswa preklinik, namun tidak secara komprehensif yang membahas mengenai keempat faktor dalam satu penelitian. Sedangkan untuk mahasiswa klinik belum semua dilakukan penelitian, yang telah dilakukan hanya mengenai kecerdasan emosional dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan analisa lebih mendalam dengan melakukan penelitian di Indonesia khususnya bagi mahasiswa FK UPN Veteran Jakarta dengan judul penelitian “Hubungan *Self-Regulated Learning*, Motivasi, Kecerdasan Emosional, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Preklinik dan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Tahun 2022”.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara *self-regulated learning*, motivasi, kecerdasan emosional, dan lingkungan belajar dapat memengaruhi prestasi akademik pada mahasiswa preklinik dan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat prestasi akademik pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.
- b. Mengetahui gambaran tingkat SRL pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.

- c. Mengetahui gambaran tingkat motivasi pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.
- d. Mengetahui gambaran tingkat kecerdasan emosional pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.
- e. Mengetahui gambaran tingkat lingkungan belajar pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.
- f. Mengetahui gambaran tingkat prestasi akademik pada mahasiswa klinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.
- g. Mengetahui gambaran tingkat SRL pada mahasiswa klinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.
- h. Mengetahui gambaran tingkat motivasi pada mahasiswa klinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.
- i. Mengetahui gambaran tingkat kecerdasan emosional pada mahasiswa klinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.
- j. Mengetahui gambaran tingkat lingkungan belajar pada mahasiswa klinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.
- k. Mengetahui hubungan SRL dengan prestasi akademik pada mahasiswa preklinik dan klinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.
- l. Mengetahui hubungan motivasi dengan prestasi akademik pada mahasiswa preklinik dan klinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.
- m. Mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi akademik pada mahasiswa preklinik dan klinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.

- n. Mengetahui hubungan lingkungan belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa preklinik dan klinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.
- o. Mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa preklinik dan klinik Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menyajikan informasi ilmiah terkait dengan *self-regulated learning*, motivasi, kecerdasan emosional, dan lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi akademik sehingga akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi terkait prestasi akademik pada mahasiswa preklinik dan klinik.

I.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang faktor-faktor yang meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa preklinik dan klinik terutama faktor SRL, motivasi, kecerdasan emosional, dan lingkungan belajar.

- b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa preklinik dan klinik diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan individu serta meningkatkan motivasi,

kecerdasan emosional dan lingkungan belajar yang mendukung sehingga mereka dapat meningkatkan prestasi akademik.

c. Bagi Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi universitas untuk menambah daftar kepustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap permasalahan dibidang akademik khususnya terkait dengan SRL, motivasi, kecerdasan emosional, dan lingkungan belajar. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik.